

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VLOG
TANAH LONGSOR SEBAGAI PENGETAHUAN BENCANA
PADA KELAS VII DI SMP N 2 SAWIT**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

AHSANUN NISAK NINDA. K. T

A610150079

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VLOG TANAH
LONGSOR SEBAGAI PENGETAHUAN BENCANA PADA KELAS VII
DI SMP N 2 SAWIT**

PUBLIKASI ILMIAH

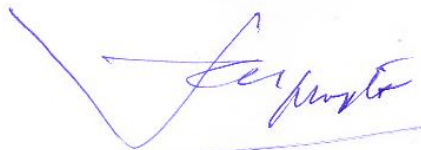
oleh :

AHSANUN NISAK NINDA. K. T

A610150079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Dr. Suprpto Dibyosaputro, M.Sc)

NIDN.0023035205

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VLOG TANAH LONGSOR SEBAGAI PENGETAHUAN BENCANA PADA KELAS VII DI SMP N 2 SAWIT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
AHSANUN NISAK NINDA. K. T
A610150079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari *Senin, 07 Februari* 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Suprpto Dibyosaputro, M.Sc (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Yunus Aris Wibowo, S.Pd, M.Sc (.....) (Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs Suharjo M. Si (.....) (Anggota Dewan Penguji II)

Surakarta, *07 Februari 2020*
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



1 2 3
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Februari 2020

Penulis



AHSANUN NISAK NINDA K. T
A610150079

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO VLOG TANAH LONGSOR SEBAGAI PENGETAHUAN BENCANA PADA KELAS VII DI SMP N 2 SAWIT

Abstrak

Tujuan peneliti ini adalah untuk (1) Pengembangan media ajar pembelajaran video vlog tanah longsor di SMP Negeri 2 Sawit, dan (2) Efektivitas peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media ajar video vlog tentang bencana tanah longsor. Penelitian ini menggunakan model Research and Development (*R & D*) dan 4-D (*Define, Design, Development, and Dissemination*) tetapi peneliti memodifikasi menjadi 3-D (*Define, Design, Development*). Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yaitu untuk mengetahui data yang digunakan dalam eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan instrumen dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi dan ahli media, media pembelajaran video vlog layak digunakan untuk pembelajaran dalam materi tanah longsor. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media video vlog mengalami peningkatan yaitu rata-rata pretest 47,30 dan posttest 80,60 menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media mendapat nilai rata-rata pretest 49,71 dan posttest 71,42, maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya penggunaan media pembelajaran video vlog terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci: pengembangan, media video vlog, bencana tanah longsor

Abstract

The objectives of this research, as follows: (1) Development of instructional learning media of landslide video vlog in Junior High School of 2 Sawit, and (2) Effectiveness of increasing student learning outcomes using teaching media videovlog about landslide disasters. This research used Research and Development model (R&D) and 4-D (*Define, Design, Development, and Dissemination*) but the researcher modify to 3-D (*define, Design, Development*). This research was an experimental research with *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* which is to find out the data used in experiments with normal distribution or not. The sampling technique used *purposive random sampling*. Techniques of collecting data was in the form of observation and instruments using *pre-test* and *post-test* with quantitative descriptive analysis techniques. There was an increase in student learning outcomes in the control class and experimental class. Based on the results of the assessment of material experts and media experts, the learning media of videovlog is appropriate for learning in

landslide material. Learning in the experimental class using video vlog media has increased in amount of an average pretest 47,30 and posttest 80,60 shows a significant value of 0,000 <0.05. While the control class without using media got an average score of 49,71 pre-test and post-test 71,42, it can be concluded that after the use of learning media of video vlog there was an increase in student learning outcomes.

Keyword : development, video vlog media, disaster of landslide.

1. PENDAHULUAN

Secara geografis Indonesia terletak di daerah khatulistiwa dan melalui garis astronomis 93°BT - 141°BT dan 6°LU - 11°LS . Keragaman morfologi ini dipengaruhi oleh faktor geologi terutama adanya aktivitas pergerakan lempeng tektonik aktif di sekitar perairan Indonesia antara lain lempeng Eurasia, Hindia Australia, dan Samudra Pasifik. Pergerakan lempeng-lempeng tersebut menyebabkan jalur gempa bumi, vulkanisme, serta sesar-sesar geologi yang menyebabkan gempa bumi dan tanah longsor (Rizaldi, 2018). Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan akan bencana. Menurut UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana ialah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Ramadhani dan Idajati, 2017). Indonesia telah terjadi 1.681 bencana yang menyebabkan korban jiwa sebanyak 259 orang, yang sebagian besar merupakan korban bencana tanah longsor. Hal ini disebabkan banyaknya wilayah Indonesia yang termasuk daerah rentan terhadap longsor (Susanti, 2017).

Azhar (2017) menyatakan bahwa video merupakan gambar-gambar dalam *frame*, di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Menurut Kustandi dan Sudjipto (2011) video merupakan film bergerak dengan cepat dan bergantian, sehingga memberikan visualisasi yang kontinyu. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang

sesuai. *Video blogging* atau biasa disebut vlog yang sering disebut dengan nama video catatan harian si pembuat yaitu video yang memuat rekaman kegiatan sehari-hari dari seseorang yang mungkin penting, misalnya seorang presiden, atau bahkan masyarakat biasa yang dianggap gaya hidupnya menarik. Video jenis ini sangat mudah dibuat, tidak membutuhkan peralatan yang canggih, ataupun naskah. Dalam pembuatan video ini hanya memerlukan kamera video yang ringan dan mudah dibawa untuk merekam (Jubilee, 2018). Media pembelajaran berbasis video vlog ini merupakan media audio-visual yang termasuk dalam *interactive video* multimedia, dimana disajikan berupa gambar bergerak, berisi pesan atau informasi pembelajaran meliputi rangsangan yang variatif (audiovisual). Media video berbasis vlog ini memungkinkan terjadinya interaksi komunikasi lebih dari satu arah antara komponen-komponen komunikasi, dalam hal ini guru, media, dan siswa (Widyaningsih, 2019).

Bencana alam merupakan konsekuensi dari kombinasi aktivitas alami, baik peristiwa fisik, seperti letusan gunungapi, gempa bumi, tanah longsor dan aktivitas manusia. Bencana dapat dibedakan menjadi tiga yaitu bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial. Bencana tanah longsor merupakan gerakan massa batuan atau tanah pada suatu lereng karena pengaruh gaya gravitasi. Tanah longsor yang terjadi di Indonesia umumnya terjadi pada topografi yang terjal dengan sudut lereng sekitar 15° - 45° dan pada batuan vulkanik lapuk dengan curah hujan tinggi. Faktor penyebab terjadinya tanah longsor secara alamiah yakni morfologi permukaan bumi, penggunaan lahan, litologi, struktur geologi, curah hujan, dan kegempaan. Selain faktor alamiah, juga disebabkan oleh faktor aktivitas manusia yang mempengaruhi suatu bentang alam, seperti kegiatan pertanian, pembebanan lereng, pemotongan lereng, dan penambangan (Ramadhani dan Idajati, 2017).

Kerentanan tanah longsor menurut Paimin, Sukresno, dan Pramono (2009) terjadi pada kondisi lereng curam, adanya bidang luncur (kedap air) di lapisan bawah permukaan tanah, dan terdapat air tanah di atas lapisan kedap jenuh air. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (2015) menjelaskan bahwa tanah longsor memiliki beberapa gejala yang dapat diamati secara visual

diantaranya: terjadi setelah hujan, timbul retakan-retakan pada lereng yang sejajar dengan arah tebing, bangunan yang mulai retak, pohon atau tiang listrik yang miring, serta muncul mataair baru. Meskipun indikasi kerentanan longsor dapat diamati, namun jarang dapat diantisipasi dengan tepat, sehingga korban jiwa masih terjadi. Mitigasi bencana harus dilakukan dengan tepat karena banyaknya kerugian yang ditimbulkan yaitu: harta, benda, dan jiwa.

Bencana tanah longsor merupakan peristiwa pergerakan massa batuan karena pengaruh gaya gravitasi yang mengancam kehidupan masyarakat sehingga menyebabkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis diluar kemampuan masyarakat dengan sumberdayanya.

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis bermaksudkan untuk pengembangan media pembelajaran video vlog pada kelas VII. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik telah melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Vlog Tanah Longsor Sebagai Acuan Pengetahuan Bencana Pada Kelas Vii Di Smp N 2 Sawit”.

2. METODE

Model yang digunakan untuk penelitian dan pengembangan ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan desain penelitian *Define, Design, Development, dan Dissemination (4-D)*. Dalam penelitian ini peneliti memodifikasi model pengembangan dari 3-D yaitu *Define, Design, Development*. Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model pengembangan Thiagarajan (Sugiyono,2015).

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket uji kebutuhan guru dan siswa, *pretest* sebelum penggunaan media video vlog, dan *posttest* diperoleh setelah menggunakan media video vlog dalam proses pembelajaran. Desain pengembangan media ini menggunakan model *pretest-posttest control group design*. Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, selanjutnya dua kelompok tersebut diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen VII D dan kelas control VII E.

Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan aplikasi *software spss*. Uji validitas digunakan untuk menguji kelayakan soal dengan menggunakan rumus *product moment pearson*. Uji reliabilitas diolah menggunakan *Reliability Statistics*. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui data yang didapat berdistribusi normal atau tidak normal agar data yang didapat layak digunakan dalam penelitian uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan *software IBM statistic SPSS*. Uji hipotesis dilakukan menggunakan *Uji Paired Sampel T-Test*. *Uji Paired* digunakan menentukan ada tidaknya perbedaan antara rata-rata dua sampel. Pedoman untuk penilaian kelayakan media terdapat pada Tabel 1.

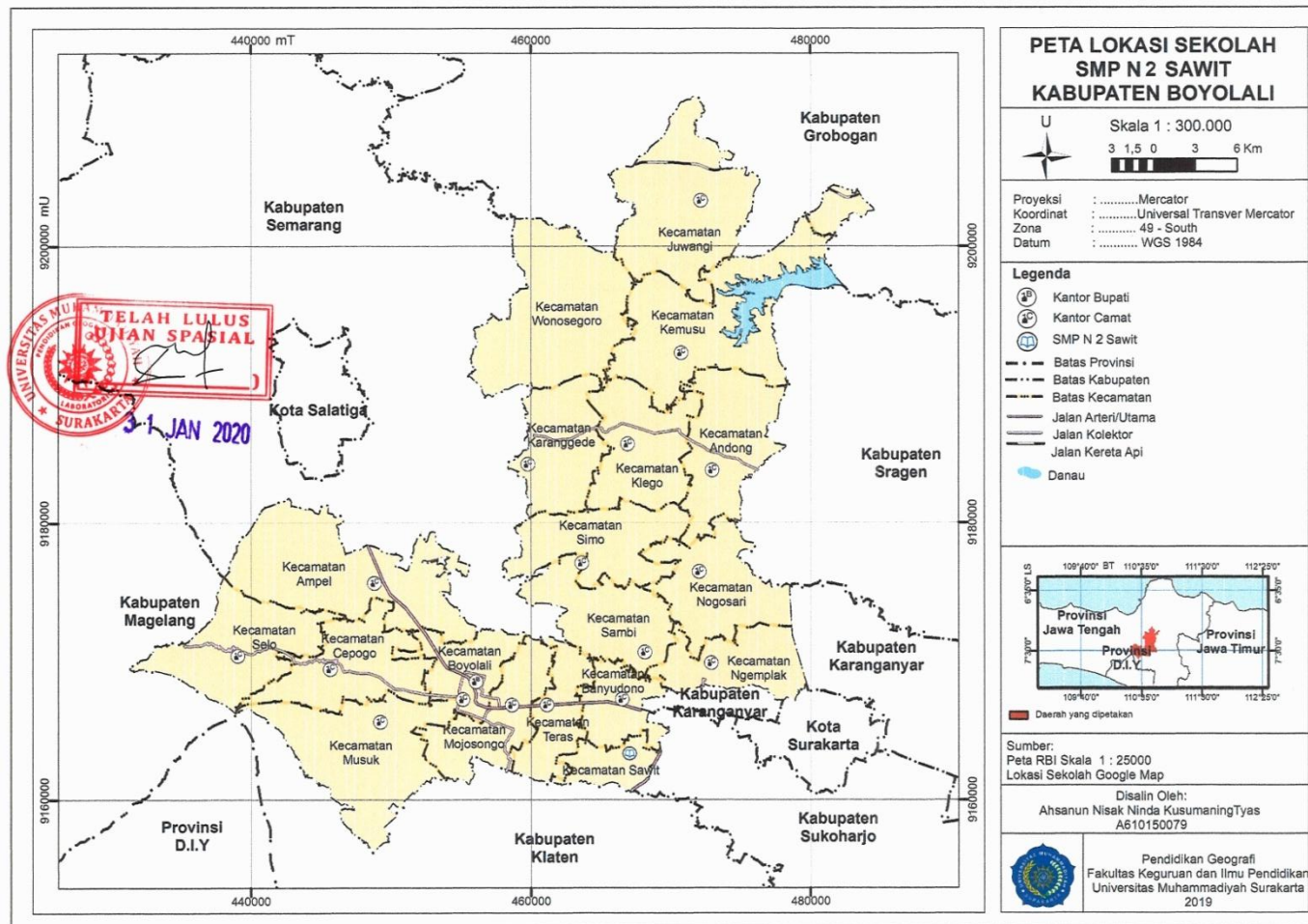
Tabel 1. Pedoman Skor Penilaian

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Sedang
2	Buruk
1	Buruk sekali

Sumber: Sugiyono (2017)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada SMP N 2 Sawit pada bulan November 2019. Wilayah Sawit termasuk dalam kerawanan tanah longsor rendah, sehingga jarang terjadi tanah longsor. Akan tetapi pembelajaran tanah longsor sangat perlu diberikan kepada siswa SMP N 2 Sawit sebagai pengetahuan bencana yang kontekstual. Lokasi penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian
(Sumber: Peneliti, 2019)

3.1 Pengembangan Produk

Berdasarkan hasil uji kebutuhan guru dan siswa maka kriteria bahan ajar video vlog materi tanah longsor yang di kembangkan terdiri dari: a) guru tidak selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran berlangsung, b) siswa jarang mendapat pembelajaran dengan media video, c) siswa menginginkan video vlog tersebut dengan detail dan jelas, d) materi tanah longsor cukup memadai, e) menurut siswa penggunaan media video dalam pembelajaran tanah longsor efektif dan mudah untuk dipahami, f) menurut siswa, guru dalam menyampaikan materi tanah longsor sudah efektif, g) materi tanah longsor yang digunakan tidak mudah dipahami, h) mereka menginginkan video vlog yang akan disusun harus singkat dan jelas, i) bahwa gaya bahasa yang siswa inginkan dalam media video pembelajaran yang akan disusun harus komunikatif, j) bahwa gaya penulisan bahasa yang siswa inginkan dalam video pembelajaran dengan penulisan yang mudah dimengerti, k) penyajian penjelasan video yang diinginkan siswa seimbang antara *instrument music* dan pengisi suara, l) iringan musik yang diinginkan siswa yaitu *instrumen music*, m) penyajian durasi dalam video yang diinginkan siswa selama 10-15 menit, n) tampilan video yang diinginkan siswa dengan penuh warna, o) jenis huruf yang digunakan untuk melengkapi tampilan video yaitu *times new roman*. Pengisian uji kebutuhan guru dan siswa terdapat pada Gambar 2.



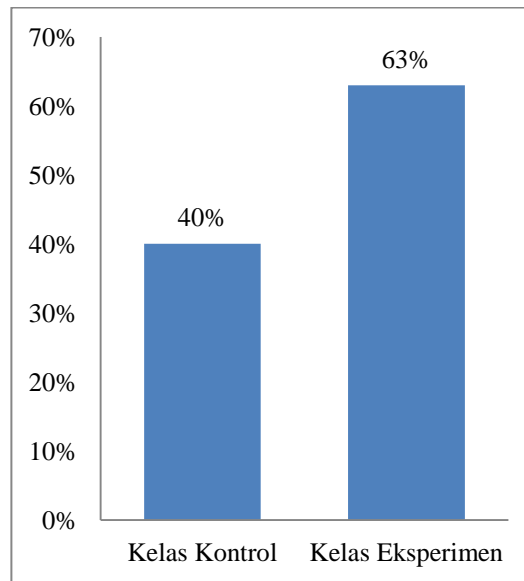
Gambar 2. Pengisian uji Kebutuhan Guru dan Siswa
(Sumber: Peneliti, 2019)

3.2 Analisis Data Penelitian

Hasil uji validasi instrumen yang terdiri dari 40 soal hanya 15 soal yang dinyatakan valid. Uji validasi digunakan untuk menguji kelayakan soal yang akan digunakan untuk penelitian. Uji validasi dilakukan di sekolah yang berbeda yaitu di SMP Negeri 3 Sawit dengan jumlah 31 siswa. Uji validasi menggunakan rumus product moment pearsons. Berdasarkan jumlah sampel 31 siswa maka $r_{tabel} = 0,355$. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab soal, nilai Alpha Cronbach = 0,607. Nilai yang didapatkan tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai signifikan kolerasi 0,05 dengan jumlah (N) = 15 adalah 0,355. Hasil perhitungan, jika Alpha Cronbach > r_{tabel} yaitu dengan hasil $0,607 > 0,355$, sehingga dapat disimpulkan bahwa butiran soal dinyatakan *reable* atau layak digunakan. Kemudian digunakan untuk pengambilan data *pretest* dan *posttest*.

Hasil peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media video vlog mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran video vlog memiliki nilai rata-rata pretest 49,71, sedangkan posttest memiliki nilai rata-rata 71,42. Kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan media pembelajaran video vlog memiliki nilai rata-rata pretest 47,30, sedangkan posttest memiliki nilai rata-rata 80,60. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa signifikan 0,000 (<0,05) dimana H_0 ditolak H_1 diterima. Maka penggunaan video vlog efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sawit.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada Gambar 3.

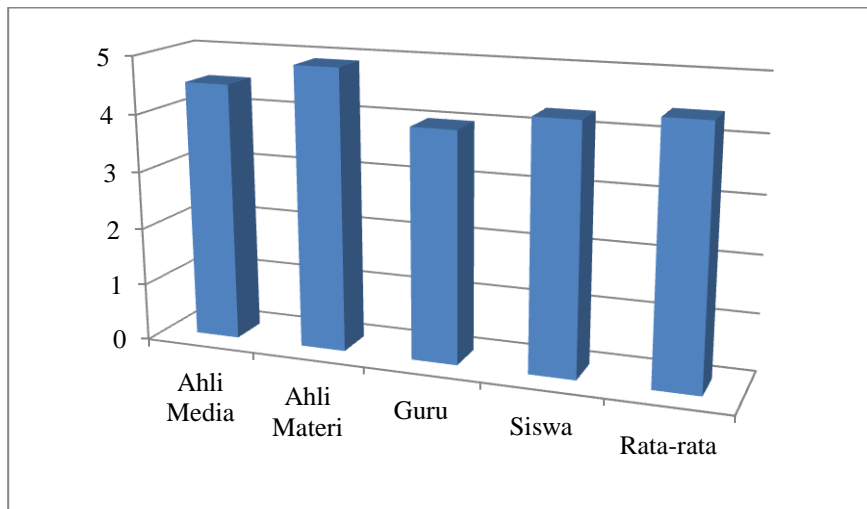


Gambar 3. Hasil Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa
(Sumber: Peneliti, 2019)

3.3 Penilaian Produk Oleh Ahli Materi, Media, Guru, dan Siswa

Penilaian produk dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru dan siswa. Selama proses uji coba dilakukan revisi dan penyempurnaan produk dan dilakukan validasi akhir. Penilaian produk menggunakan angket penilaian media pembelajaran dengan 14 pertanyaan pada ahli materi dan 10 pertanyaan pada ahli media terkait dengan kualitas media video vlog pada materi tanah longsor dengan judul mengenal bencana tanah longsor. Hasil penilaian oleh ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4,2, sedangkan ahli media mendapatkan skor rata-rata 4,3. Hasil dari skor rata-rata ahli materi dan ahli media 4,25 termasuk dalam kategori “BAIK”.

Hasil penilaian guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan mendapat nilai rata-rata 4,15 dari skala 1 sampai 5. Pada penilaian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil penilaian dari guru mendapat nilai sebesar 4, sedangkan siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 4,3. Rata-rata penilaian sebesar 4,15 termasuk dalam kategori “BAIK”. Hasil tersebut bisa dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil penilaian produk

(Sumber: Peneliti, 2020)

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan berikut ini:

- 1) Hasil pengembangan media pembelajaran video *vlog* tanah longsor pada materi kondisi alam Indonesia menggunakan model pengembangan 3D (*Define, Design, Development*). Pembuatan video melalui beberapa tahapan dan perbaikan yaitu validasi oleh ahli materi dan ahli media. Penilaian dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru, dan siswa. Penilaian dari ahli materi mendapat rata-rata skor 4,9 yang berarti menunjukkan kalau video tersebut mendapat kategori “baik”, ahli media mendapat nilai rata-rata 4,5 yang berarti masuk dalam kategori “baik”, guru mendapat nilai rata-rata 4 yang berarti masuk dalam kategori “baik”, dan siswa mendapat nilai rata-rata 4,3, jadi dari keempat penilaian oleh responden mendapat nilai rata-rata sebesar 4,425 yang berarti masuk dalam kategori “baik”. Dari kesimpulan 4 responden tersebut maka dapat dikatakan media video *vlog* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media belajar siswa kelas VII di SMP N 2 Sawit.

- 2) Pengembangan media video *vlog* tanah longsor diujikan di SMP Negeri 2 Sawit. Kelas VII E dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas VII D dijadikan kelas eksperimen yang diberi media pembelajaran video *vlog* tanah longsor pada materi kondisi alam Indonesia. Tujuan pembelajaran pada proses belajar mengajar yaitu meningkatnya hasil belajar siswa melalui media pembelajaran video *vlog*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata kelas VII E sebagai kelas kontrol yaitu pretest 49,71 dan posttest 71,42. Sedangkan kelas VII D sebagai kelas eksperimen memiliki rata-rata pretest 47,30 dan posttest 80,60. Uji T dihitung menggunakan SPSS dengan hasil sig 0,000 artinya terdapat perbedaan hasil pretest dan posttest.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2009. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. *Jurnal Edukasi @Elektro Vol. 5, No. 1*
- Azhar, A. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Daerah. 2016. “Berita Iklim Ekstrim, 25 Desa Rawan Longsor Tingkatkan Kewaspadaan”. Diakses pada tanggal 4 Desember 2019. <http://bkep2d.bojolali.go.id>.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). 2017. Diakses pada tanggal 4 Desember 2019. <http://BP3D.Bojolali.go.id>.
- Baskara, G I. 2016. Implementasi Program Sekolah Siaga Bencana (SSB) Pada Smk Nasional Berbah Sleman. Yogyakarta: UNY
- BNPB. (2016). Data Bencana. Retrieved January 1, 2016, from [bnpb.go.id /data-bencana/lihat-data](http://bnpb.go.id/data-bencana/lihat-data)
- Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI). 2019. Diakses pada tanggal 4 Desember 2019. <https://bnpb.cloud/dibi>
- Darmawan, D. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakana.
- Effendi, A. Sri S. dan Agus E. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Kuliah Mekanika Tanah. Surakarta: UNS.

- Fidanata, M. 2018. Kemampuan Siswa Kelas XI SMK PGRI 1 Tulungagung dalam Menemukan Konsep Barisan dan Deret. *Jurnal Tadris Matematika*. 1 (1). Juni 2018, 97-110.
- Hidayat, A. 2012. Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2019. <https://www.statistikian.com/2012/07/person-dan-asumsi-klasik.html>.
- Jubilee. 2018. “Kitab Youtuber”. Jakarta: Elex Media.
- Kurniasih, I. dan Berlin, S. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kustandi, C. dan Sutjipto. 2011. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Galia Indonesia.
- Paimin, Sukresno dan Pramono, I. B. 2009. Teknik Mitigasi Banjir dan Tanah Longsor. Balikpapan: Tropenbos International Indonesia Programme.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Jakarta: DPR RI.
- Ramadhani, N I. dan Hertiar I. 2017. “Identifikasi Tingkat Bahaya Bencana Longsor, Studi kasus: Kawasan Lereng Gunung Lawu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah”. *Jurnal Teknik ITS* Vol. 6, No. 1.
- Rizaldy, D. 2018. Implementasi Pendidikan Mitigasi Bencana Di Sekolah-Sekolah Di Indonesia Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Siap Siaga. Semarang: UNNES.
- Saputro, A. 2017. Pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru PAI SMP Negeri 2 Sawit Boyolali. Surakarta: IAIN Surakarta
- Setiadi, T. 2013. “Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Rawan Tanah Longsor”, Mitigasi Dan Manajemen Bencana Di Kabupaten Banjarnegara. Yogyakarta: UAD
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian dan pengembangan. Bandung: Alfabeta
- Suherman, Yuyus. 2009. Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Abk. Bandung: Bumi Makmur
- Sukmadinanta, N S. 2015: Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanti, P D., Arina M, dan Beny H. 2017. “Analisis Kerentanan Tanah Longsor Sebagai Dasar Mitigasi Di Kabupaten Banjarnegara”. Jurnal Penelitian Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Vol. 1 No. 1 April 2017 : 49-59.

Widjadjadi. 2016. BPBD Boyolali Keluarkan Ancaman Longsor. Diakses pada tanggal 29 November 2019. <https://mediaindonesia.com>.

Widyaningsih, N. 2019. Keefektifan Penggunaan Media Vlog (Video Blogging) Dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019. Jurnal Skripta, Vol 5, No. 1.